

PERANCANGAN
MUSEUM TEKSTIL PROVINSI SUMATERA SELATAN
DI PALEMBANG

Laporan Perancangan

TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Diajukan Untuk Memenuhi
Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur



Diajukan Oleh:
DIANA AMELITA
03091006013

Dosen Pembimbing:
Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT
Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014

ABSTRAK

Amelita, Diana “Perancangan Museum Tekstil Provinsi Sumatera Selatan di Palembang”

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,

Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir

emmytop@ymail.com

Perancangan museum tekstil provinsi sumatera selatan di Palembang mewadahi kegiatan seperti kegiatan pameran; kegiatan pengelolaan; kegiatan workshop; kegiatan seminar dan diskusi koleksi; kegiatan peragaan busana; dan kegiatan penunjang. Museum ini memiliki ruang-ruang utama yang memfasilitasi kegiatan-kegiatan tersebut yaitu ruang pameran, pemeliharaan dan pengelolaan koleksi serta ruang-ruang workshop dan peragaan busana berupa ruang workshop tenun, ruang workshop batik, ruang workshop jumputan dan ruang peragaan busana dengan panggung *catwalk* di dalamnya.

Perancangan museum menerapkan empat asas perancangan yaitu edukatif, rekreatif, relasional dan konservatif. Rekreatif membuat bangunan ini menampilkan warna yang cerah serta asas relasional yang ditampilkan melalui pola tumpal serta motif bunga cengkeh pada tampilan bangunan sebagai artikulasi dan ornamentasi bangunan.

Penambahan ruang terbuka pada tengah bangunan dimaksudkan untuk menampilkan elemen menyegarkan di dalam bangunan. Kawasan terdiri dari enam fungsi bangunan yaitu massa museum, massa seminar dan peragaan busana, massa workshop, massa musholla, massa wc umum, massa servis. Massa workshop berjumlah tiga bangunan yang dibagi berdasarkan kegiatan workshop yang berbeda yaitu workshop batik, workshop jumputan dan workshop tenun.

Kata Kunci: Museum, Tekstil, Palembang

ABSTRACT

Amelita, Diana “Textile Musseum design of Province Sumatera Selatan in Palembang”

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,

Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir

emmytop@ymail.com

Textile Musseum design of Southern Sumatera Province in Palembang accommodate activities such as exhibitions; management activities; workshops; seminars and discussions collection; fashion activities; and the support activity. This musseum has main rooms to facilitate these activities which are exhibition space, maintenance and management collections, workshop and fashion space such as room of weaving workshop, room of batik workshop, room of jumputan workshop and fashion show space with space for catwalk.

The method of the museum design implemented the four design principles, namely Educational, Recreational, Relational, and Conservatives. Recreational applied on the colour of the building which mainly featuring bright colors and Relational Principles displayed through tumpal patterns and floral clove on the facade in the form of building's articulation and building's ornamentationg.

The addition of open space in the middle of the building applied to show a refreshing element in the building. The region consists of six buildings type such as wusseum building, seminars and fashion show building, workshop building, mosque, WC building and service building. Workshop building divided into three buildings based on the type of workshop activity such as Batik Workshop, Jumputan Workshop and Weaving Workshop.

Keywords: Museum, Textile, Palembang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan perancangan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan laporan ini terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Teknik Unsri, dan Ketua Jurusan Teknik Arsitektur FT Unsri yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada pembimbing saya selama melakukan penyusunan, yaitu Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT. dan Dr. Johannes Adiyanto, ST. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, ayahanda Ir H. Syahriar RK. M.Sc. dan ibunda Ir. Hj. Maimunah, M.Si., beserta kakak-kakak dan adik-adik yang telah memberikan dukungan moril dan materil, nasehat, semangat serta doanya kepada penulis.

Semoga atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dari pembaca selalu penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya, penulis berharap semoga laporan perancangan ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membutuhkan.

Palembang, Januari 2015

Diana Amelita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SKEMA	vii
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	5
TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN.....	5
2.1. Konsep perancangan	5
2.2. Transformasi Konsep Tapak dan Penzoningan	6
2.3. Transformasi Konsep Bentuk Massa	8
a. Massa museum.....	8
b. Massa workshop.....	9
c. Massa seminar dan peragaan	10
d. Massa wc umum.....	10
e. Massa musholla.....	11
f. Massa servis.....	11
2.4. Bangunan.....	12
2.5. Struktur.....	14
2.6. Utilitas.....	14
BAB III.....	16
HASIL PERANCANGAN	16
3.1. Hasil Rancangan Tapak	16
3.2. Hasil Rancangan Bangunan	16
3.3. Ruang Luar pada Kawasan.....	18
3.4. Perspektif.....	19
3.5. Interior Bangunan	21
3.6. Struktur Bangunan	22
3.7. Detail.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penggunaan Struktur pada Bangunan.....14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi.....	2
Gambar 1.2 Kondisi Eksisting Sekitar Tapak.....	3
Gambar 1.3 Regulasi Tapak.....	4
Gambar 2.1 zonasi.....	6
Gambar 2.2 transformasi Konsep Zonasi.....	6
Gambar 2.3 Perletakan Massa.....	7
Gambar 2.4 Pengaturan Layout Ruang Luar.....	7
Gambar 2.5 Bentukan Bunga cengkeh.....	9
Gambar 2.6 Bentukan Oktagonal.....	9
Gambar 2.7 Denah Massa Musseum Lt. 1.....	12
Gambar 2.8 Denah Massa Museum Lt. 2.....	13
Gambar 2.9 Tampak A dan B Massa Museum.....	13
Gambar 3.1 Site Plan.....	15
Gambar 3.2 Block Plan.....	15
Gambar 3.3 Potongan Kawasan.....	16
Gambar 3.4 Denah Musseum Lt. 1.....	16
Gambar 3.5 Denah Musseum Lt. 2.....	17
Gambar 3.6 Tampak Massa Museum.....	17
Gambar 3.7 Potongan Massa Musseum.....	18
Gambar 3.8 Denah Massa Seminar.....	18
Gambar 3.9 Tampak dan Potongan Massa Seminar.....	19
Gambar 3.10 Denah, Tampak dan Potongan Massa Workshop.....	19
Gambar 3.11 Denah, Tampak dan Potongan Massa Musholla.....	20
Gambar 3.12 Denah, Tampak dan Potongan Massa WC Umum.....	20
Gambar 3.13 Denah, Tampak dan Potongan Massa Servis.....	21
Gambar 3.14 Perspektif Interior.....	21
Gambar 3.15 Perspektif Bangunan.....	22
Gambar 3.16 Perspektif Kawasan.....	22
Gambar 3.17 Detail.....	23

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pendekatan Perancangan Berdasarkan Karakteristik Museum.....	5
Skema 2.2 <i>Breakdown Concept</i>	5
Skema 2.3 Transformasi Bentuk Massa Musseum.....	8
Skema 2.4 Transformasi Bentuk Massa Workshop.....	9
Skema 2.5 Transformasi Bentuk Massa Seminar dan Peragaan.....	10
Skema 2.6 Transformasi Bentuk Massa WC Umum.....	10
Skema 2.7 Transformasi Bentuk Massa Musholla.....	11
Skema 2.8 Transformasi Bentuk Massa Servis.....	11

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Konsep Dasar	2
------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

Museum Tekstil Provinsi Sumatera Selatan merupakan museum khusus (koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia atau lingkungannya yang berkaitan dengan satu cabang seni, satu cabang ilmu atau satu cabang teknologi yaitu tekstil) tingkat provinsi yang dikelola oleh dinas pariwisata dan kebudayaan provinsi Sumatera Selatan. Fungsi kegiatan yang ada pada Museum Tekstil Provinsi Sumatera Selatan ini adalah kegiatan pameran, pengelolaan, workshop, seminar dan diskusi koleksi, peragaan busana dan kegiatan penunjang.

Sarana yang diwujudkan pada perancangan Museum Tekstil Provinsi Sumatera Selatan untuk memenuhi fungsi tersebut adalah:

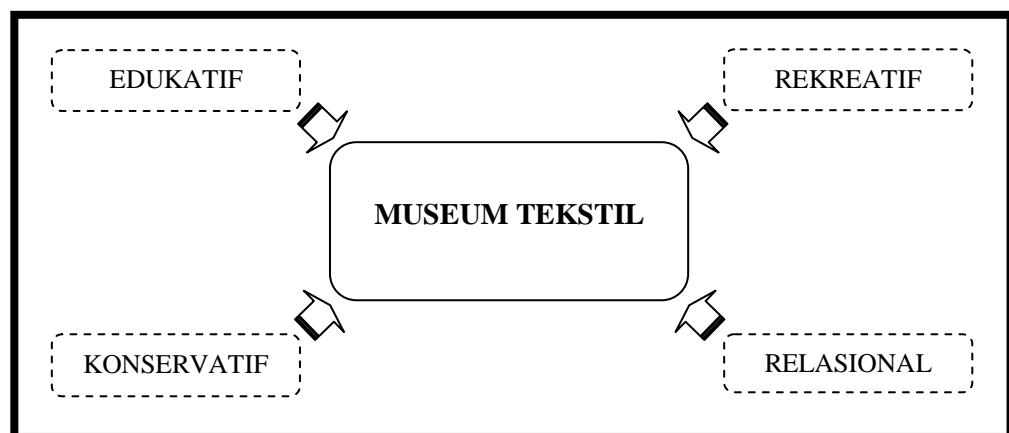
1. Massa Museum, merupakan sarana yang memfasilitasi kegiatan pameran dan pengelolaan.
2. Massa Seminar dan Peragaan Busana, didalamnya terdapat ruang pertemuan, ruang konferensi dan ruang peragaan busana.
3. Massa Workshop, merupakan sarana bagi para peserta yang ingin mempelajari langsung bagaimana cara menenun, membatik dan membuat jumputan.
4. Massa WC Umum, sebagai tempat buang air besar dan buang air kecil
5. Massa Musholla, sebagai sarana yang memfasilitasi kegiatan beribadah

Sasaran pelaku yang ditujukan pada perancangan Museum Tekstil Provinsi Sumatera Selatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengunjung adalah orang yang datang berkunjung yang terbagi menjadi empat jenis berdasarkan kelompoknya yaitu kelompok umum atau pengunjung biasa, kelompok pelajar dan mahasiswa, kelompok para ahli dan peneliti, kelompok turis atau wisatawan.

2. Pengelola adalah pihak yang bertanggung jawab dan bertugas mengelola museum yang dikoordinir oleh kepala museum sebagai pimpinan museum.

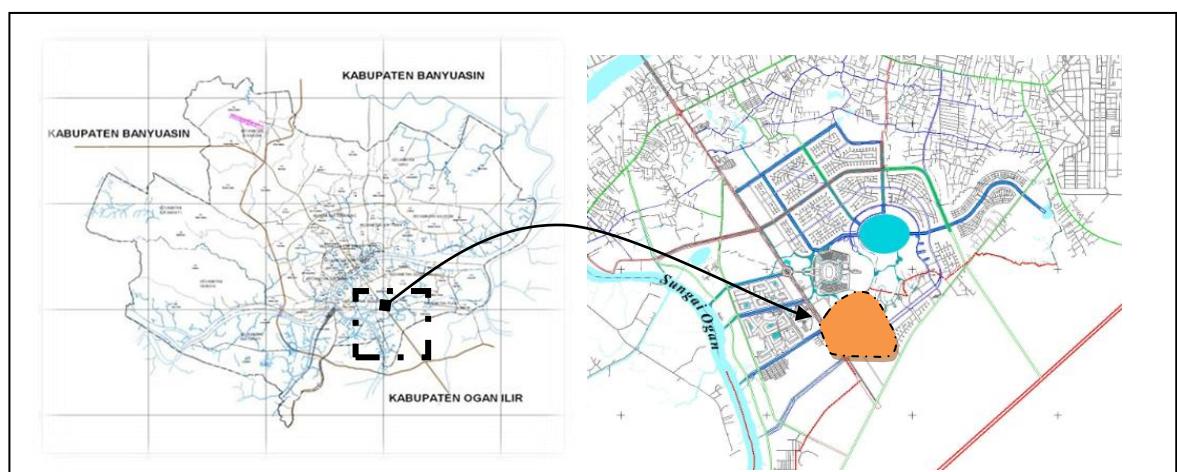
Konsep dasar pada perancangan Museum Tekstil Provinsi Sumatera Selatan ini merupakan edukatif, rekreatif, relasional dan konservatif.



Bagan 1.1 Konsep Dasar

Sumber: Landasan Konseptual Perancangan, 2014

Lokasi perancangan Museum Tekstil Provinsi Sumatera Selatan ini berada di daerah Palembang kawasan Jakabaring, tepatnya di Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I. Sesuai dengan RDTRK kawasan Jakabaring ini direncanakan pembangunan museum.

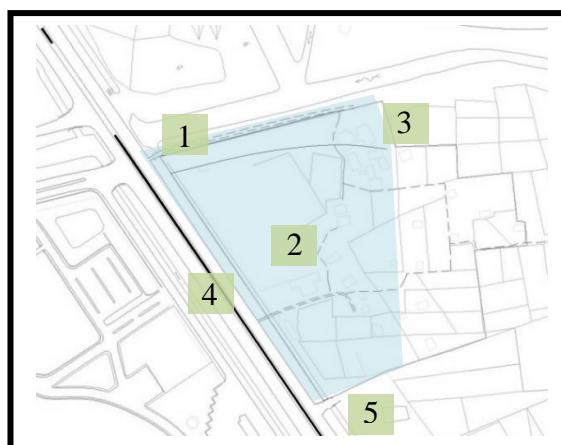


Gambar 1.1 Peta Lokasi

Sumber: Landasan Konseptual Perancangan, 2014

Tapak berada di atas lahan dengan luas ± 3,3 ha dan merupakan lahan yang masih kosong dan tidak terolah dengan batas sebagai berikut :

- Utara : Jalan dan sungai kecil
- Timur : Lahan kosong
- Selatan : Lahan kosong
- Barat : Jln. Gubernur Hasan Bastari



1 Jalan kecil dan sungai 2 Lahan kosong 3 Lahan kosong



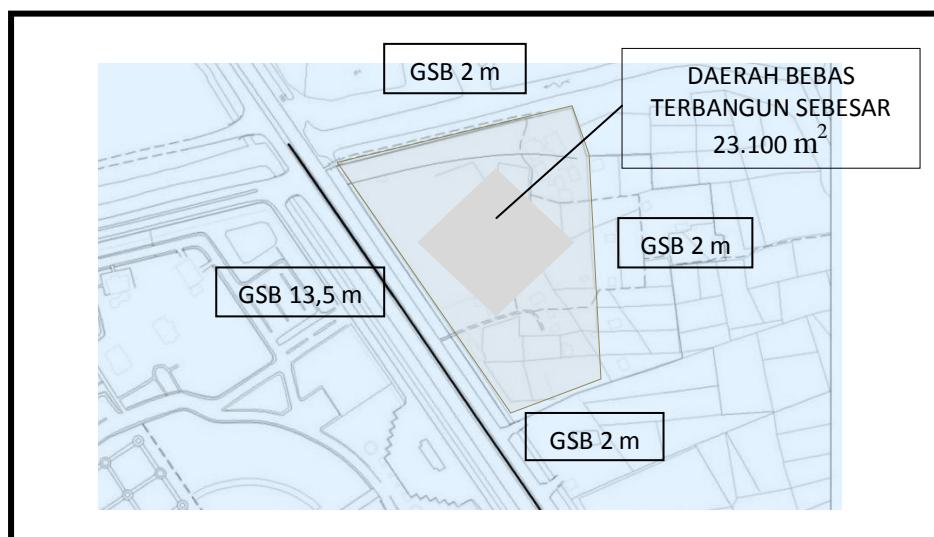
4 Jalan Gubernur Hasan Bastari 5 Lahan Kosong



Gambar 1.2 Kondisi Eksisting Sekitar Tapak
Sumber: Landasan Konseptual Perancangan, 2014

Lahan ini memiliki regulasi tapak sebagai berikut

- KDB = 70%
- Daerah bebas terbangun = 23.100 m^2
- KLB = 3
- GSB = $(\frac{1}{2} \times \text{lebar jalan}) + 1$



Gambar 1.3 Regulasi Tapak
Sumber: Landasan Konseptual Perancangan, 2014

Potensi pada lahan ini adalah:

1. Dekat dengan pusat kota
2. Terdapat institusi dekranasda, sekolah, universitas, kantor sebagai institusi penunjang
3. Dilewati oleh transmisi dan angkutan kota sehingga tidak terlalu sulit dalam hal transportasi
4. Dalam hal aksesibilitas, lahan ini dekat dengan jembatan Ampera yang merupakan penghubung ke daerah ilir, dekat dengan gerbang Palembang yaitu kawasan kertapati
5. Eksistingnya berupa lahan kosong

DAFTAR PUSTAKA

Amelita, Diana. Landasan Konseptual Perancangan Museum Tekstil Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang. Universitas Sriwijaya. Palembang : 2014

Amelita, Diana. Gambar Kerja Museum Tekstil Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang. Universitas Sriwijaya. Palembang : 2014